

Vol 3 Hal 5 - 8	Jurnal Pendidikan Untuk Semua	Tahun 2019
--------------------	--------------------------------------	---------------

PENGARUH PEKERJAAN/SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PROSES BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Miky Amanul Ardhiyah

PGSD FKIP UKSW

E-mail: 292016152@student.uksw.edu

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 12/2018
Disetujui 03/2018
Dipublikasikan 04/2018

Keywords:
pekerjaan orangtua, siswa

Abstrak

Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan informal yang pertama kali diterima oleh anak. Oleh karena itu pendidikan di lingkungan keluarga merupakan dasar bagi pembentukan sikap dan sifat anak. Sekolah sebenarnya adalah suplemen dari rumah, artinya kedudukan sekolah pada dasarnya adalah menopang pendidikan di rumah (Rahayu, 2012). Selain intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak yang secara teori akan memotivasi dan mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka faktor status sosial ekonomi orang tua diduga juga mendukung prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan meta analisis data. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan setidaknya 4 jurnal pendidikan tentang bagaimana pengaruh pekerjaan/sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa khususnya sekolah dasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Pekerjaan orangtua disini mempengaruhi bagaimana orangtua bisa memfasilitasi anak secara materi untuk menunjang belajarnya serta keuangan waktu yang dimiliki orangtua untuk membimbing anak dalam belajar dirumah.

Abstract

Education in the family environment is informal education that is first accepted by children. Therefore education in the family environment is the basis for the formation of attitudes and characteristics of children. School is actually a supplement from home, meaning that the position of the school is basically supporting education at home (Rahayu, 2012). In addition to the intensity of education by parents in children's learning activities which in theory will motivate and influence student learning achievement, the factors of parents' socio economic status are also thought to support student achievement.

This research uses data meta-analysis. The measurement instrument used is to use at least three educational journals about how the influence of work / socio-economic parents on student achievement, especially elementary school. The data analysis technique used is descriptive. Parents' work here influences how parents can facilitate children materially to support their learning and the time they have to guide their children in learning at home

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060



Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil. Keluarga sangat menentukan tumbuh kembang anak. Pendidikan yang terjadi pada lingkungan keluarga berlangsung secara alamiah dan wajar sehingga disebut dengan pendidikan informal yang terjadi di lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan informal yang pertama kali diterima oleh anak. Oleh karena itu pendidikan di lingkungan keluarga merupakan dasar bagi pembentukan sikap dan sifat anak. Pendidikan dalam keluarga dapat disebut dengan pendidikan informal karena diperoleh dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar dan kegiatannya dilakukan tanpa adanya organisasi yang ketat dan tanpa adanya program waktu.

Sifat anak sebagian besar diserap dari orang tua dan anggota keluarga yang lainnya. Karena dari aspek waktu, kegiatan anak banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, maka kesempatan orang tua dalam mendidik anak semakin besar. Terkait dengan itu, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah akan memberikan motivasi bagi diri anak. Faktor keterlibatan orang tua dalam mendidik anak termasuk faktor yang sangat penting.

Rahayu (2012) berpendapat bahwa sekolah sebenarnya adalah suplemen dari rumah, artinya kedudukan sekolah pada dasarnya adalah menopang pendidikan di rumah. Selain intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak yang secara teori akan memotivasi dan mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka faktor status sosial ekonomi orang tua diduga juga mendukung prestasi belajar siswa. Karena jika status sosial ekonomi orang tua tinggi ataupun sedang maka akan dapat memenuhi berbagai fasilitas belajar yang diperlukan anaknya. Dengan fasilitas belajar yang bisa terpenuhi maka anak/siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi prestasi belajar yang diraihinya begitu pula sebaliknya.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pekerjaan/sosial ekonomi orang tua terhadap proses belajar siswa sekolah dasar yang diambil dari beberapa jurnal. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dan bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap proses belajar siswa khususnya sekolah dasar.

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas / kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang, (Wales, 2009). Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut

sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu "oikos" yang berarti keluarga atau rumah tangga dan "nomos" yaitu peraturan. Maka, ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain (Sunariadi, 2013).

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011: 22). Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan meta analisis data. Dengan melihat dan menganalisis beberapa jurnal ilmiah yang membahas tentang pengaruh pekerjaan/sosial ekonomi orang tua terhadap proses belajar siswa SD, lalu menarik kesimpulan. Pekerjaan/sosial ekonomi orang tua adalah variabel bebas (variabel X), yaitu suatu keberadaan kelompok-kelompok tertentu yang mempunyai tingkatan di masyarakat, yang anggotanya memiliki kekuasaan, hak-hak istimewa yang dapat diukur dengan uang. Dalam hal ini, sosial ekonomi orang tua dapat diukur dengan pekerjaan orang tua, penghasilan yang didapatkan, dan jumlah tanggungan keluarga. Prestasi belajar siswa adalah variabel terikat (variabel Y), yaitu cerminan dari penguasaan materi siswa atas semua mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa, baik di sekolah maupun luar sekolah, yang diwujudkan dari akumulasi nilai mencakup semua aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) pada nilai raport.

Instrumen pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan setidaknya tiga jurnal pendidikan tentang bagaimana pengaruh pekerjaan/sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa khususnya sekolah

dasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis teori-teori yang diambil dari beberapa jurnal pendidikan dapat disimpulkan bahwa orangtua berperan sangat penting dalam proses belajar siswa khususnya sekolah dasar yang mana masih banyak membutuhkan pendampingan orangtua dalam belajar. Pekerjaan orangtua/ status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap proses belajar, khususnya pada siswa sekolah dasar. Mulai dari latar belakang pendidikan orangtua, tersedianya waktu dari orangtua yang mempengaruhi pola asuh di rumah sampai ketersediaan fasilitas pendidikan di rumah beserta kualitasnya. Orangtua yang banyak menghabiskan waktu di pekerjaannya cenderung kurang memperhatikan pola asuh anaknya di rumah.

Orang tua adalah sosok yang paling penting dalam keluarga terutama untuk anak. Anak mendapat perhatian dan pendidikan yang paling pertama adalah dari orang tua. Proses belajar seorang anak juga pasti dipengaruhi oleh peran orang tua di dalam keluarga tersebut. Apa yang orang tua lakukan dan bagaimana orang tua melakukan pendampingan dalam proses belajar anak ini menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Secara tidak langsung, pekerjaan orangtua disini sangat berpengaruh dalam bagaimana orang tua mendampingi proses belajar anaknya.

Menurut jurnal pertama yang ditulis oleh Cholifah, dkk (2016) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”, hasil penelitian dari penyebaran angket kepada 251 subjek penelitian, diperoleh terdapat kecenderungan antara variabel latar belakang tingkat pendidikan orangtua yaitu ibu di SDN kelas IV Kecamatan Sananwetan Kota Blitar termasuk dalam kategori baik, meskipun kategori baiknya tinggi namun masih terdapat latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang buruk yaitu masih terdapatnya orangtua yang mempunyai pendidikan rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang tingkat pendidikan orangtua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena logikanya orangtua akan memiliki pendidikan yang baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar gaya belajar SDN kelas IV Kecamatan Sananwetan Kota Blitar mempunyai gaya belajar yang

buruk. Latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan Cholifah dkk dapat disimpulkan jika orangtua yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat mengarahkan anaknya dalam belajar dan juga bisa mengarahkan anaknya belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki anak, hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat.

Jurnal selanjutnya adalah yang ditulis oleh Purwindari dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah” khususnya di SD Genuk 01 Ungaran Barat. Dari penelitian disebutkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan didasarkan pada keterlibatan dalam empat elemen area perkembangan anak yaitu elemen fisik, elemen sosial, elemen spiritual, elemen intelektual dan dilengkapi dengan unsur afektif. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang rendah pada area perkembangan fisik dan afektif disebabkan siswa SD Negeri Genuk 01 sebagian besar tinggal di lingkungan pekerja pabrik garmen dengan pekerjaan ayah yang sebagai wirausaha, kuli, buruh, supir, PNS, dan pegawai swasta. Hal ini yang membuat mereka kurang memiliki fleksibilitas waktu untuk mengasuh anak. Lingkungan sosial, pekerjaan, latar belakang pendidikan, dan pribadi ayah memberikan pengaruh tersendiri terhadap keterlibatannya dalam perkembangan anak. Hasil persentase dan uji hipotesis menunjukkan pengaruh yang diberikan keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar cukup rendah

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Puspitawati, H. (2010) tentang “Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Pola Asuh Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Pertama” khususnya di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat dapat dilihat bahwa pekerjaan orangtua tentunya berpengaruh dengan penghasilan serta bagaimana orang tua memfasilitasi anaknya dalam belajar. Berikut tabel sebaran contoh berdasarkan ketersediaan fasilitas pendidikan di rumah beserta kualitasnya.

Tabel 4. Sebaran contoh berdasarkan ketersediaan fasilitas pendidikan di rumah beserta kualitasnya

No	Fasilitas Pendidikan	Ade (n=495)		Kualitas Fasilitas Pendidikan				
		%	f	1	2	3	4	5
1	Mipa belajar bersama	23,0	211	25,0	48,0	20,0	1,0	1,0
2	Mipa belajar sendiri untuk anak	26,0	250	32,0	41,4	37,0	2,0	2,0
3*	Konsep ruang belajar	66,0	637	39,0	32,0	13,0	2,0	2,0
4*	Perakutan	28,0	270	13,0	36,5	33,0	12,2	1,0
5	Masih dikumpulkan	12,0	115	5,0	9,0	45,1	30,3	1,0
6*	Konsep	66,0	637	39,0	42,3	27,7	4,8	1,0
7*	Buku-buku pelajaran	59,2	570	26,0	26,7	30,0	17,3	1,0

Keterangan: 1=baik memadai, 2=cukup memadai, 3=agak memadai, 4=perlemah, 5=urang memadai
* Berbeda nyata pada p<0,10 antara siswa SD dan SMP

Dari penelitian yang dilakukan Puspitawati, H. (2010), sebagian besar keluarga siswa mempunyai fasilitas pendidikan di rumah berupa kamar/ruang belajar, kamus dan buku-buku pelajaran; Hampir setengah keluarga siswa mempunyai fasilitas meja belajar bersama; Adapun fasilitas seperti kalkulator hanya dimiliki oleh kurang dari sepertiga keluarga dan fasilitas seperti mesin tik/komputer hanya dimiliki oleh sekitar sepersepuluh keluarga. Dan hal ini sudah pasti berpengaruh terhadap belajar masing-masing siswa.

Berdasarkan penelitian dari beberapa jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orangtua/ status sosial ekonomi orangtua berpengaruh terhadap proses belajar, khususnya pada siswa sekolah dasar. Mulai dari latar belakang pendidikan orangtua, tersedianya waktu dari orangtua yang mempengaruhi pola asuh dirumah sampai ketersediaan fasilitas pendidikan dirumah beserta kualitasnya. Orangtua yang banyak menghabiskan waktu di pekerjaannya cenderung kurang memperhatikan pola asuh anaknya dirumah.

PENUTUP

Pekerjaan orangtua disini mempengaruhi bagaimana orangtua bisa memfasilitasi anak secara materi untuk menunjang belajarnya serta keuangan waktu yang dimiliki orangtua untuk membimbing anak dalam belajar dirumah.

Dari penelitian diatas disarankan untuk orangtua bisa sebaik mungkin memfasilitasi anak dalam belajar khususnya diusia SD yang masih butuh banyak bimbingan dan perhatian orangtua dalam belajar. Sebagaimana mungkin orangtua harus bisa menyediakan waktu disela-sela kesibukan pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. F. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Lengkung Kota Bandung). *Doctoral dissertation, FKIP UNPAS* .
- Cholifah, T., Degeng, I., & Utaya, S. (2016). Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* , 486-491.
- Mawarsih, S., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ningrum, W. R. (2018). Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 129-137.
- Purwindarini, S., Deliana, S., & Hendriyani, R. (2014). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia sekolah dasar. *Developmental and Clincinal Psychology*.
- Puspitawati, H. (2010). Pengaruh karakteristik sosial ekonomi keluarga terhadap pola asuh belajar siswa sekolah dasar dan menengah pertama. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 46-55.
- Rahayu, W. (2012). Analisis intensitas pendidikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak, status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 65-71.
- Rahman, B. (2014). Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan Progresif*, 129-138.
- Tan, J., Ismanto, A., & Babakal, A. (2013). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *Jurnal Keperawatan*, 1.
- Tussadiah, H. (2014). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di Rumah (Studi pada Anak yang Orang tuanya Bekerja sebagai Pemulung di Kelurahan Glugur Darat Medan). *UNIMED*.
- Wirawan, Y. (2017). Pengaruh Situs Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Presatasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 147-167.